

## Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia

Tetty Junita Purba

Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

[tettyjunitapurba@gmail.com](mailto:tettyjunitapurba@gmail.com)

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan tingginya tekanan darah. Seseorang dikatakan menderita hipertensi jika memiliki tekanan darah sistolik  $\geq 140$ mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$ mmHg dalam pemeriksaan berulang. Secara definisi, seorang individu yang telah melewati usia 45 tahun atau 60 tahun disebut lansia. Bawang Dayak (*Eleutherine Americana*) merupakan tanaman khas Kalimantan Tengah Tanaman ini sudah secara turun-temurun dipergunakan masyarakat Dayak sebagai tanaman obat. Bawang Dayak kandungan senyawa fitokimia yakni *alkaloid, glikosida, flavonoid, fenolik, steroid, dan tannin*.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian teh bawang Dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia di puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan rancangan yang digunakan one-group pretest-posttest design. Pengambilan sampel ini menggunakan total sampling dan di dapatkan 20 orang responden lansia yang mengalami hipertensi dengan usia 45 sampai 55 tahun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan bahwa dari responden yang telah diberikan teh bawang dayak 100% mengalami penurunan tekanan darah tinggi. Hasil analisis didapatkan nilai *p* untuk tekanan darah responden yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia. Dapat disimpulkan bahwa teh bawang dayak dapat menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

**Kata Kunci** : Hipertensi, Lansia, Bawang Dayak

### ABSTRACT

Hypertension is a disease characterized by blood pressure. It is said to have hypertension if you have a systolic blood pressure of 140mmHg and/or a diastolic blood pressure of 90mmHg on repeated examinations. definition, an individual who has passed the age of 45 years or 60 years. Dayak onion (*Eleutherine Americana*) is a typical plant of Central Kalimantan. This plant has been used for generations by the Dayak community as a medicinal plant. Dayak onions contain phytochemical compounds namely alkaloids, glycosides, flavonoids, phenolics, steroids, and tannins. The purpose of this study was to determine the effect of giving Dayak onion tea on reducing hypertension in the elderly at the Dolok Merawan Public Health Center, Dolok Merawan District. The research method used is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. This sampling used total sampling and got 20 elderly respondents with hypertension aged 45 to 65 years. The study was conducted using the Wilcoxon test, it was found that 100% of respondents who were given Dayak onion tea experienced a decrease in high blood pressure. The results of the analysis obtained that the *p* value for the respondent's blood pressure was 0.001 ( $p < 0.05$ ) which showed that there was an effect of giving Dayak onion tea on reducing blood pressure in the elderly. It can be said that Dayak onions can lower blood pressure in the elderly with hypertension

**Keywords** : Hypertension, Elderly, Dayak Onion

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Hipertensi masih menjadi masalah utama di dunia, baik di negara maju ataupun negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut data WHO (World Health Organization) 2018 mengatakan bahwa hipertensi yaitu ketika tekanan darah sistolik  $>140$  mmHg dan tekanan diastolik  $>90$  mmHg. Faktor risiko utama pada semua subtipe stroke dan penyebab kematian adalah hipertensi kronis. Diharapkan tenaga kesehatan berperan aktif dalam melakukan pelayanan kesehatan salah satunya melalui usaha promotif dan preventif terutama dalam penurunan angka terjadinya hipertensi sebagaimana direkomendasikan WHO dan melibatkan anggota masyarakat untuk memerangi hipertensi melalui pendidikan kesehatan tentang faktor risiko hipertensi (Andri et al., 2018). Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan tingginya tekanan darah. Seseorang dikatakan menderita hipertensi jika memiliki tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg dalam pemeriksaan berulang. Hipertensi berdasarkan penyebabnya digolongkan menjadi primer atau sering disebut esensial dan hipertensi sekunder (Thomas et al., 2020). Batasan usia 60 tahun ke atas merupakan kategori seseorang dikatakan lanjut usia sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia (lansia). Semakin bertambah usia seseorang maka semakin menua atau yang disebut dengan lanjut usia. Lanjut usia ditandai dengan peningkatan kelemahan, rentan terhadap berbagai penyakit, berkurangnya akses gerak serta terjadi perubahan fisiologis. Terjadi penurunan terhadap kesehatan fisik baik aktivitas seperti sebelumnya, energi, kegiatan bekerja dan ketergantungan terhadap perawatan medis. Sehingga dalam kelangsungan hidup kurang maksimal pada lansia (Maryam, 2018). Menurut penelitian (Wahyuni, 2019) yang menunjukkan bahwa pemberian ekstrak bawang dayak terbukti memiliki pengaruh terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Tangkahan, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisan, Kalimantan Tengah. Menurut hasil penelitian Aftisusnawati Rauf tahun 2018 menunjukkan bahwa ekstrak etanol bawang dayak (*Eleutherine Americana* Merr) dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik hari ke 28 pengujian. Ekstrak etanol umbi lapis bawang dayak (*Eleutherine Americana* Merr) memiliki efek anti hipertensi sistolik sebesar  $\geq 20$  mmHg pada dosis 400/Kg BB dapat menurunkan tekanan darah diastol yang tidak berbeda nyata dengan Kaptopril (Handayani et al., 2020). Tanaman obat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bawang Dayak. Bawang Dayak (*Eleutherine Americana*) merupakan tanaman khas Kalimantan Tengah. Tanaman ini sudah secara turun-temurun dipergunakan masyarakat Dayak sebagai tanaman obat. Menurut penelitian Setyawan tahun 2019 yang menunjukkan bahwa efektifitas pemberian teh bawang dayak terbukti efektif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Setyawan, 2019). Berdasarkan survey awal peneliti di Puskesmas Dolok Merawan Kecamatan Dolok Merawan, lansia hipertensi sejumlah 20 orang. Berdasarkan uraian di atas bahwa bawang dayak merupakan terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah, sehingga penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia".

### **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia.

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap manfaat dari pengaruh pemberian the bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia.

## II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode Pre-experimental Disign dengan rancangan yang digunakan One-group Pretest-posttest Design. Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan One-group Pretest-posttest Cara yang digunakan dalam pretest posttest design yaitu dengan memberikan pre-test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan post-test (pengamatan akhir). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia di Puskesmas Dolok Merawan Kec. Dolok Merawan.

## III. HASIL

### 3.1 Analisis Univariat

**Tabel 1** Distribusi Usia Responden di Puskesmas Dolok Merawan

Usia (tahun)	Frekuensi	Presentasi
45-50	3	15
51-55	7	35
56-60	6	30
61-65	4	20
Total	20	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa umur mayoritas 51-55 tahun sebanyak 7 orang (35%) dan untuk minoritas umur 45-50 tahun sebanyak 3 Orang (15%).

**Tabel 2** Distribusi Pekerjaan Responden di Puskesmas Dolok Merawan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	8	40
Petani	7	35
PNS	2	10
Karyawan BUMN	2	10
Wiraswasta	1	5
Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 8 orang (40%) dan untuk minoritas pekerjaan wiraswasta sebanyak 1 orang (5%).

**Tabel 3** Distribusi Pendidikan Responden di Puskesmas Dolok Merawan

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
SD	6	30
SMP	8	40

D3/S1	2	10
Total	20	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan SMP sebanyak 8 orang (40%) dan untuk minoritas pendidikan D3/S1 sebanyak 2 orang (10%).

### 3.2 Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Normalitas (shapiro-wilk) pada data sebelum dan sesudah diberikan teh bawang dayak menunjukkan sig sebesar  $0.000 < 0.005$  yang berarti data tidak berdistribusi normal. Maka penelitian ini menggunakan uji wilcoxon.

**Tabel 4** Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,856	20	,007
Sesudah	,780	20	,000

**Tabel 5** Distribusi Tekanan darah tinggi pada lansia setelah diberikan teh bawang dayak di Puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan

No	Kategori	Tekanan darah setelah diberikan teh bawang dayak	Frekuensi	Presentase
1	120-139/80 mmhg	Normal	7	35%
2	140-159/90 mmhg	Sedang	13	65%
3	>160/100 mmgh	Berat	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas tekanan darah sedang 13 orang (65%) dan minoritas tekanan darah berat 7 orang (35%).

**Tabel 6** Distribusi pengaruh tekanan darah tinggi sebelum dan sesudah pemberian teh bawang dayak

No	Tingkat tekanan darah tinggi	Sebelum diberikan teh bawang dayak		Setelah diberikan teh bawang dayak	
		F	%	F	%
1	Normal	0	0	7	35
2	Sedang	11	55	13	65
3	Berat	9	45	0	0
Jumlah		100		100	

**Tabel 7** Uji Wilcoxon

	Mean Rank	Sum of Ranks	z	Sig
sebelum	.00	.00	-3.448	,001

sesudah	7.50	105.00		
---------	------	--------	--	--

Berdasarkan output “Test Statistic” di atas, diketahui Asymp.Sig. bernilai 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya adanya pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia di puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan sebelum diberikan teh bawang dayak diketahui responden sebanyak 20 orang. Didapatkan 55% responden mengalami tekanan darah sedang sebanyak 11 orang dengan klasifikasi tekanan darah 140-159/90 mmhg dan juga 45% responden mengalami tekanan darah berat sebanyak 9 orang dengan klasifikasi tekanan darah >160/>90 mmhg. Responden yang mengalami tekanan darah normal tidak ada dan dengan reponden yang mengalami tekanan darah sedang berjumlah 11 orang, dengan rincian 7 responden berusia 51-55 tahun, 6 responden berusia 56-60 tahun, 4 responden berusia 61-65 tahun dan 3 responden berusia 45-50 tahun. Responden dengan klasifikasi pendidikan smp sebanyak 8 orang, responden yang pendidikan SD 6 orang, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang dan responden yang berpendidikan D3/S1 2 orang. Selanjutnya responden dengan klasifikasi pekerjaan dengan IRT sebanyak 8 orang, responden yang bekerja sebagai petani sebnayak 7 orang, responden yang bekerja PNS sebnayak 2 orang, responden yang bekerja Karyawan BUMN sebnayak 2 orang, dan responden yang bekerja Wiraswasta sebnayak 1 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan setelah responden diberikan teh bawang dayak, didapatkan 100% lansia yang mengalami perubahan dan penurunan tekanan darah. Responden yang mengalami penurunan tekanan darah merupakan lansia yang rutin meminum teh bawang dayak selama 7 hari sebanyak 14 kali dan lansia yang mengalami tekanan darah tetap tidak rutin meminum teh bawang dayak yang dimana dalam 1 hari tidak rutin minum teh bawang dayak 2 kali sehingga tidak mencapai 14 kali peminuman. Teh bawang dayak diberikan 2 kali per hari selama 1 minggu dengan dosis 1 gelas duralex  $\pm 75$ ml per pemberian diminum sebelum makan. Ketika responden diberikan teh bawang dayak, responden mengatakan teh bawang dayak sedikit berasa pahit tapi tidak pekat. Sebelum diberikan teh bawang dayak pertama responden dilakukan pengecekan tekanan darah dengan menggunakan spigmomanimeter. Pengecekan bertujuan untuk mengetahui perkembangan setelah diberikan teh bawang dayak apakah ada penurunan pada tekanan darah atau tidak. Pada hari ke 7 dilakukan pengecekan dan hasilnya 20 orang mengalami penurunan tekanan darah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh aditia (2017), bahwa teh bawang dayak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi yang dilakukan di posyandu lansia sari waluyo kudipiro, banjarsari, surakarta. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan Berdasarkan output “Test Statistic” di tabel 5, diketahui Asymp.Sig. 92-TAILED) bernilai 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya adanya pengaruh pemberian teh bawang dayak terhadap penurunan hipertensi pada lansia di puskesmas dolok merawan kecamatan dolok merawan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil p value = 0,001 dimana p value < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah di berikan teh bawang dayak yang ditunjukkan dari Wilcoxon Signed Rank Test.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 371–384. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.382>
- Handayani, S., Dewantari, E. M., & Fitria, C. N. (2020). Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(2), 724–730.
- Maryam, S. (2018). Menengenal usia lanjut dan perawatannya. Penerbit Salemba.
- Setyawan, A. B. (2019). EFEKTIFITAS TEH BAWANG DAYAK UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2(1).
- Thomas, J., Stonebrook, E., & Kallash, M. (2020). Pediatric hypertension: Review of the definition, diagnosis, and initial management. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 9(1), 1–6.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Dayak Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Tangkahen Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Agustus 2022	05 Agustus 2022	18 Agustus 2022	Ya